



3.2 MEDIA – MEDIA KAMAR GELAP

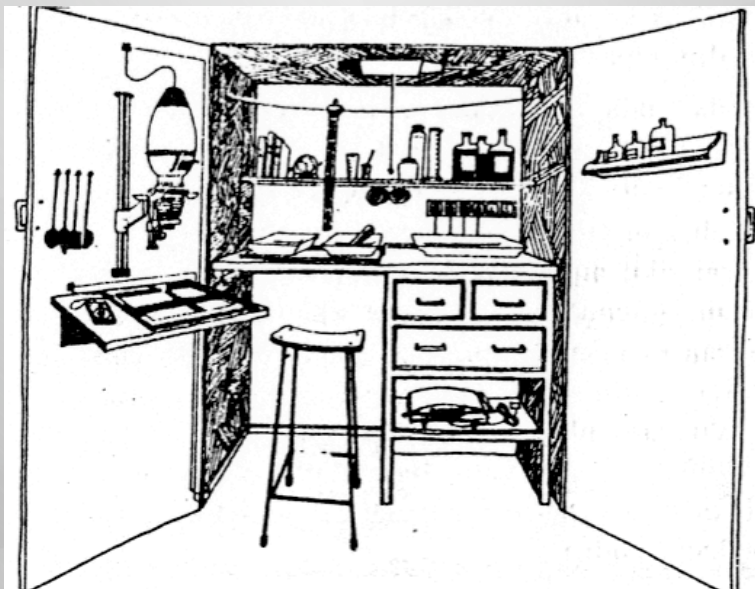
1. Ruang Kamar Gelap /Dark Room

: adalah sebuah tempat yang kondisinya benar² gelap / kedap cahaya

Sebuah kamar kecil atau sudut garasi, berukuran $1^{1/2}$ m x $1^{1/2}$ m dapat digunakan. Ukuran yang ideal adalah $2^{1/2}$ m x $3^{1/2}$ m sehingga anda dan perlengkapan dapat di tata dengan cukup baik.

Ruang di bawah tanah atau di loteng dapat dipakai, yang tidak menimbulkan kesulitan dalam membuatnya gelap, tetapi diatur ventilasinya dan penyaluran air serta pembuangannya. Ruang loteng menimbulkan kesulitan untuk mengangkut air keatas, kecuali bila memasang pipa air dan air dapat dipompa keatas.

Perlu diingat bahwa untuk membuat ruang kamar gelap, biasanya juga menutup aliran udara. Untuk mengatasi sirkulasi udara dapat di pasang ventilator. Jendela jendela dapat ditutup dengan papan Hard Board yang diberi pinggiran plastik busa hitam, atau lebih murah dapat memakai kertas hitam bekas pembungkus kertas foto, yang dapat dipasang dengan paku payung. Lantai kamar gelap dapat dibuat dari tegel atau papan, sesuai dengan asalnya ruang itu. Sering kali lantai ini perlu di pel dari genangan air yang tercecer. Karena itu adalah baik untuk menyediakan keset.



Ruang kamar gelap dari sebuah lemari besar



2. Tank film

disebut juga sebagai tabung proses alat ini berbentuk tabung / silinder dengan penutup di atasnya. Adalah alat yang digunakan untuk memproses film negatif (setelah pemotretan) untuk merubahnya menjadi klise (dengan penggunaan – penggunaan bahan kimia khusus) yang tahan terhadap cahaya luar.

3. Tabung Spiral

Adalah alat yang digunakan untuk mencampurkan (untuk beberapa jenis bahan kimia cuci - cetak) dengan air. Sebelum dimasukkan ke dalam tank film. Secara fisik tabung ini menyerupai spiral / per / pegas kendaraan dan mengecil pada bagian atas (leher) serta memiliki penutup.

4. Film Picker

Adalah alat bantu untuk mengeluarkan bagian ujung film negatif (selanjutnya untuk disisipkan pada Roll Tray). Seringkali film negatif yang digunakan akan masuk seluruh pitanya kedalam kaset / tabungnya baik yang disebabkan putaran otomatis (pada jenis kamera poket) setelah selesai / film habis ataupun putaran yang dilakukan oleh fotografernya sendiri (dilakukan untuk keamanan film).



5. **Termometer**

Alat pengukur suhu (suhu yang diukur adalah suhu air, direkomendasikan suhu air yang digunakan sebesar 20° C).

6. **Roll tray**

Alat yang digunakan untuk menggulung pita film negatif sebelum dimasukkan ke dalam Tank film untuk selanjutnya di proses.

7. **Obat-obatan (Chemical), terdiri dari :**

1. Developer for film & developer for paper
2. Fixer
3. Stopbath

obat – obatan tersebut di atas digunakan selama proses cuci dan proses cetak, dengan waktu masing – masing chemical berbeda satu dengan yang lainnya (biasanya tertera pada kemasan tiap – tiap produk) atau sesuai waktu acuan yang telah baku, penggunaan obat – obatan ini dilakukan secara bertahap.

8. Enlarger Colour dan Enlarger Hitam Putih (B/W)

Alat pembesar ukuran cetak foto. Perbedaan yang mendasar dari 2 jenis enlarger ini adalah enlarger colour memiliki kemampuan untuk memcetak warna dan hitam putih tapi tidak sebaliknya untuk enlarger B/W hanya mampu mencetak film hitam putih.

9. Timer (sweep - second clock / dark timer)

Untuk mengukur lamanya waktu proses demi proses (khususnya untuk proses cuci).

10. Safety Light

Lampu ini terdiri dari sebuah kotak, dimana dipasang sebuah bolam 15 Watt. Kotak ini memiliki dinding, yang dapat diganti-ganti. Untuk keperluan kamar gelap hitam-putih kaca merah, untuk mencuci film kaca ungu dsb. Lampu kamar gelap, yang paling cerah / yang boleh dipakai tanpa membakar kertas foto adalah berwarna merah semi oranye. Situasi yang cukup terang di kamar gelap ini menguntungkan bagi pemotretnya, karena dengan demikian dia dapat lebih jelas mengamati pengembangan dari kertas, mulai dari blanko sampai timbul gambar, bertahap makin hitam sampai tercapai kehitaman penuh yang matang. Saat - saat dimana kita menghentikan pengembangan gambar, harus dapat diikuti dengan jelas dalam kamar gelap. Dengan kata lain adalah penerangan yang boleh dipergunakan selama proses (khususnya proses cetak hitam putih)



11. Pemotong kertas (Paper cutter)

Pemotong kertas, yang menjamin lurusnya pemotongan, bila digunakan menurut aturan. Alat itu diperlengkapi dengan ukuran-ukuran dalam sentimeter, hingga kita dapat memotong foto menurut ukuran yang kita kehendaki.

12. Pengukur kertas / Printing Paper Easel


KERANGKA GAMBAR - Easel. Gunanya untuk menjepit kertas foto, yang disinari oleh pesawat pembesar foto, supaya tidak menggeser dari tempatnya. Pengaturan tempatnya kertas foto didalam kerangka ini dapat dilakukan dengan penyinaran lampu merah.

13. Kertas foto / kertas cetak

Kertas foto dengan berbagai ukuran yang masih berada di dalam amplop/kemasan.

14. Film negatif / film positif

Alat perekam gambar yang terdiri dari lapisan tipis terbuat dari bahan seluloid baik film negatif maupun film positif.



15. Bak / wadah pencuci kertas film

Adalah nampan-nampan berisi obat Pengembang (Developer), Stopbath dan Fixer. Dibuat dari warna-warna yang berlainan, supaya kita tidak menukar-nukarnya, dengan obat lain.

16. Processor Machine (di gunakan untuk proses semi manual)

Adalah alat yang digunakan untuk proses cuci (umumnya proses cuci warna), dimana mekanisme kerja mesin tersebut bergerak secara otomatis setelah di setting.

17. Gelas / Tabung ukur

adalah tabung yang biasa digunakan untuk menakar/mengukur jumlah obat-obatan (biasanya dalam satuan ml) yang diperbolehkan digunakan.

18. Penjepit kertas & Film

Adalah alat yang digunakan untuk menjepit kertas yang telah selesai diproses untuk selanjutnya dikeringkan pada wadah / laci kertas foto, juga alat yang digunakan untuk menjepit film setelah diproses untuk selanjutnya dikeringkan pada lemari gantung dengan atau tanpa alat penjepit film.